

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, akhirnya penulis memperoleh beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penerapan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) untuk meminimalisasi biaya pengendalian persediaan bahan baku di *home industry* Dhuttawali. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai kesimpulan dan saran yang dimaksud.

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu :

1. Dengan menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP) untuk mengendalikan persediaan bahan baku, perusahaan dapat meminimalisasi biaya pengendalian persediaannya. Beberapa metode *lot sizing* yang dapat digunakan dalam *Material Requirement Planning* (MRP) yaitu *Lot for Lot*, *Fixed Order Quantity* (FOQ), *Fixed Period Quantity*, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ), dan *Lot Size-Reorder Point* (Q,R Method).
2. Dengan menggunakan metode *lot sizing Period Order Quantity* (POQ), perusahaan *home industry* Dhuttawali dapat meminimalisasi biaya persediaan bahan baku dari Rp. 1.177.146,03 (menggunakan kebijakan perusahaan sebelumnya, dapat dilihat di Lampiran D) menjadi Rp. 530.261,95.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk meminimalisasi biaya persediaan bahan baku di *home industry* Dhuttawali, yaitu :

1. Untuk dapat menerapkan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) perusahaan disarankan untuk memperbaiki sistem informasi mengenai persediaan agar informasi keadaan persediaan tetap akurat sehingga pengendalian persediaan dapat dilaksanakan dengan baik. Perusahaan juga disarankan untuk mengadakan pelatihan mengenai penggunaan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) kepada para karyawan yang berkepentingan dengan kegiatan pengendalian persediaan untuk memudahkan penerapan *Material Requirement Planning* (MRP) dalam perusahaan.
2. Perusahaan disarankan menerapkan teknik *Period Order Quantity* (POQ) pada sistem pengendalian persediaan bahan bakunya agar dapat meminimalisasi biaya persediaan bahan baku.